

Konsorsium



Sinar Matahari adalah Kekuatan Kita  
*(Solar is Our Strength)*

**USULAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL  
PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TERAPUNG (PLTS) KAP 2000 MW - CILAMAYA**

# LATAR BELAKANG

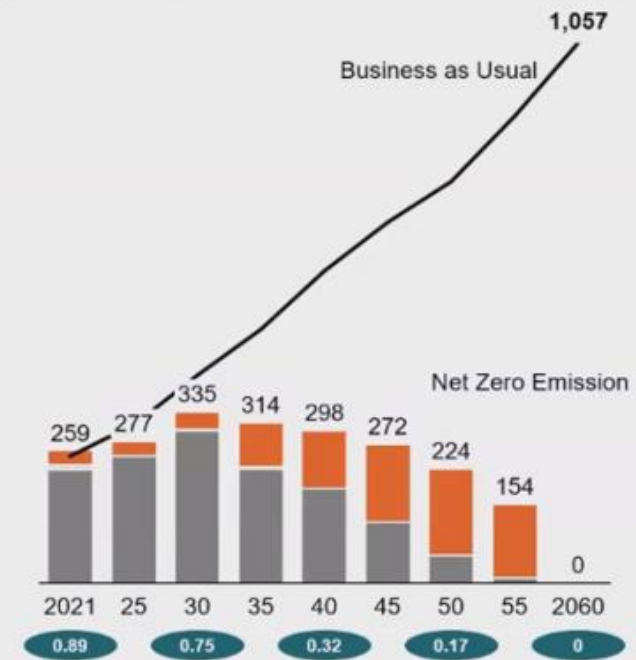


- Transisi energi & target nol emisi karbon pada tahun 2060
- Target penurunan emisi karbon pada tahun 2030 adalah 314,03 juta ton CO<sub>2</sub>e yang sebagian besar disumbangkan oleh sektor energi
- Target bauran Energi Terbarukan (EBT) ditetapkan dari 11,20% pada tahun 2020 menjadi 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050
- Grand Strategi Energi Nasional/GSEN (DEN, 2021), PV surya ditargetkan untuk mewakili sepertiga (17,6 GW) dari total pembangkit listrik bersih (48 GW) pada tahun 2035, di mana 60/76% (10,7/13,5 GW) diharapkan berasal dari tenaga surya skala utilitas (termasuk FPV)
- Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Untuk meningkatkan investasi dan mempercepat target bauran energi terbarukan sesuai dengan Kebijakan Energi Nasional dan pengurangan emisi gas rumah kaca.
- PLTS Terapung Cilamaya 2000 MW yang direncanakan akan mendukung komitmen Pemerintah dengan memberikan kontribusi energi bersih hijau sebesar 4 TWh/tahun dan mengurangi emisi karbon.

## At COP26, PLN has declared its roadmap to achieve net zero emission by 2060

xx Emission intensity, tCO<sub>2</sub>/MWh    New energy    RES    Coal CCS<sup>3</sup> + Gas CCS    Gas<sup>2</sup>    Coal    Oil & other

Power sector CO<sub>2</sub> projections, million tCO<sub>2</sub>e/yr



Capacity share by technology for net zero scenario<sup>1</sup>, %



1. Disruptive scenario, after September power model re-run for 1499 TWh demand projection  
 2. Gas with hydrogen cofiring up to 65% in 2060    3. Coal CCS with biomass cofiring up to 19% in 2060

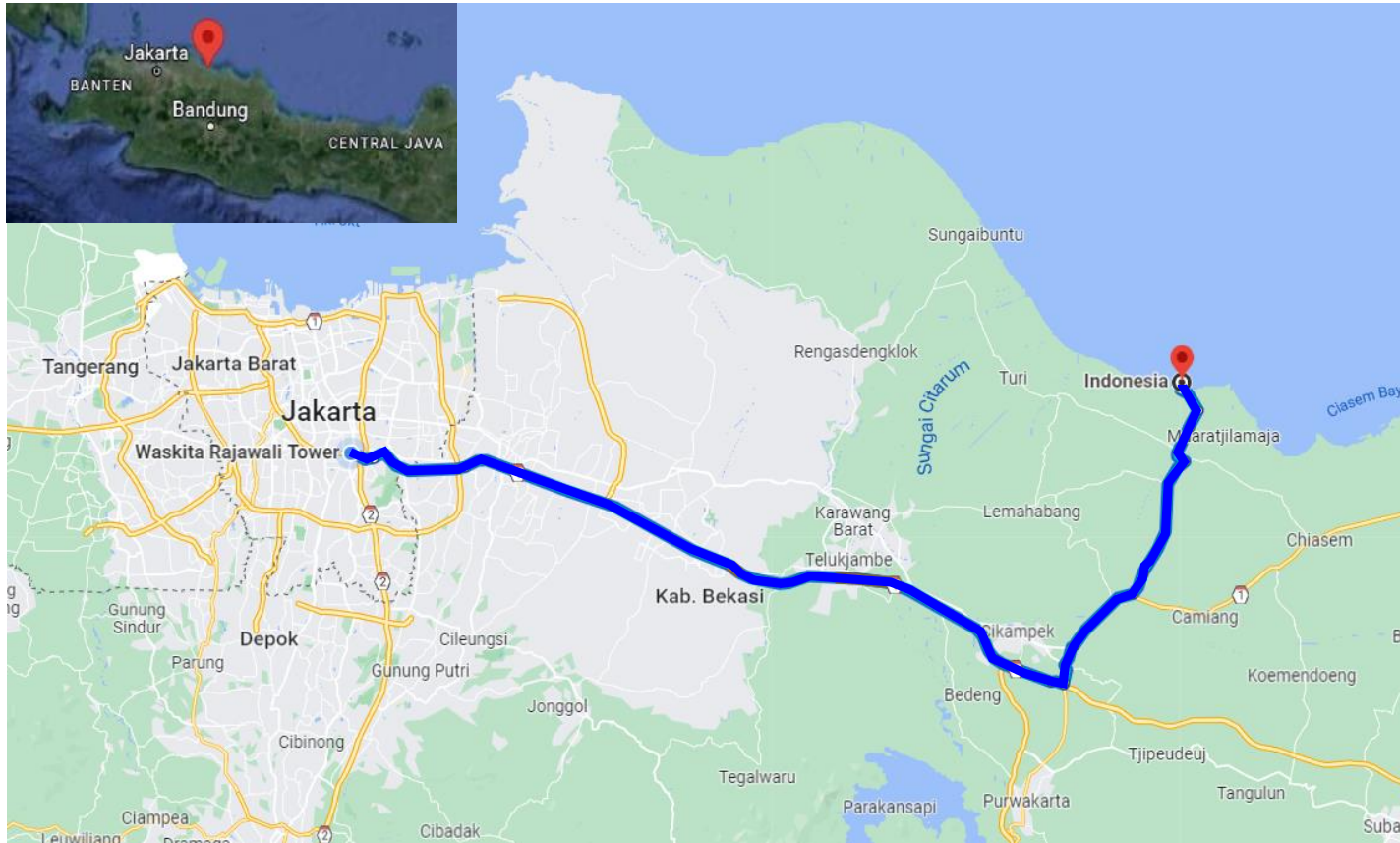
**PLN is on a journey to become a clean power company**

**PLN will expand power capacity** to support the growth of Indonesia's economy & power demand

PLN to focus power capacity expansion **with renewables technology**

www.pln.co.id | 9

# RENCANA LOKASI PROYEK



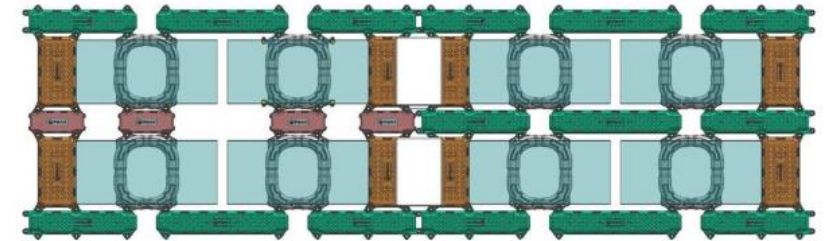
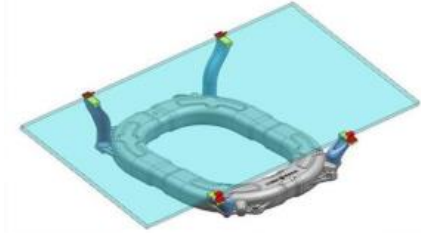
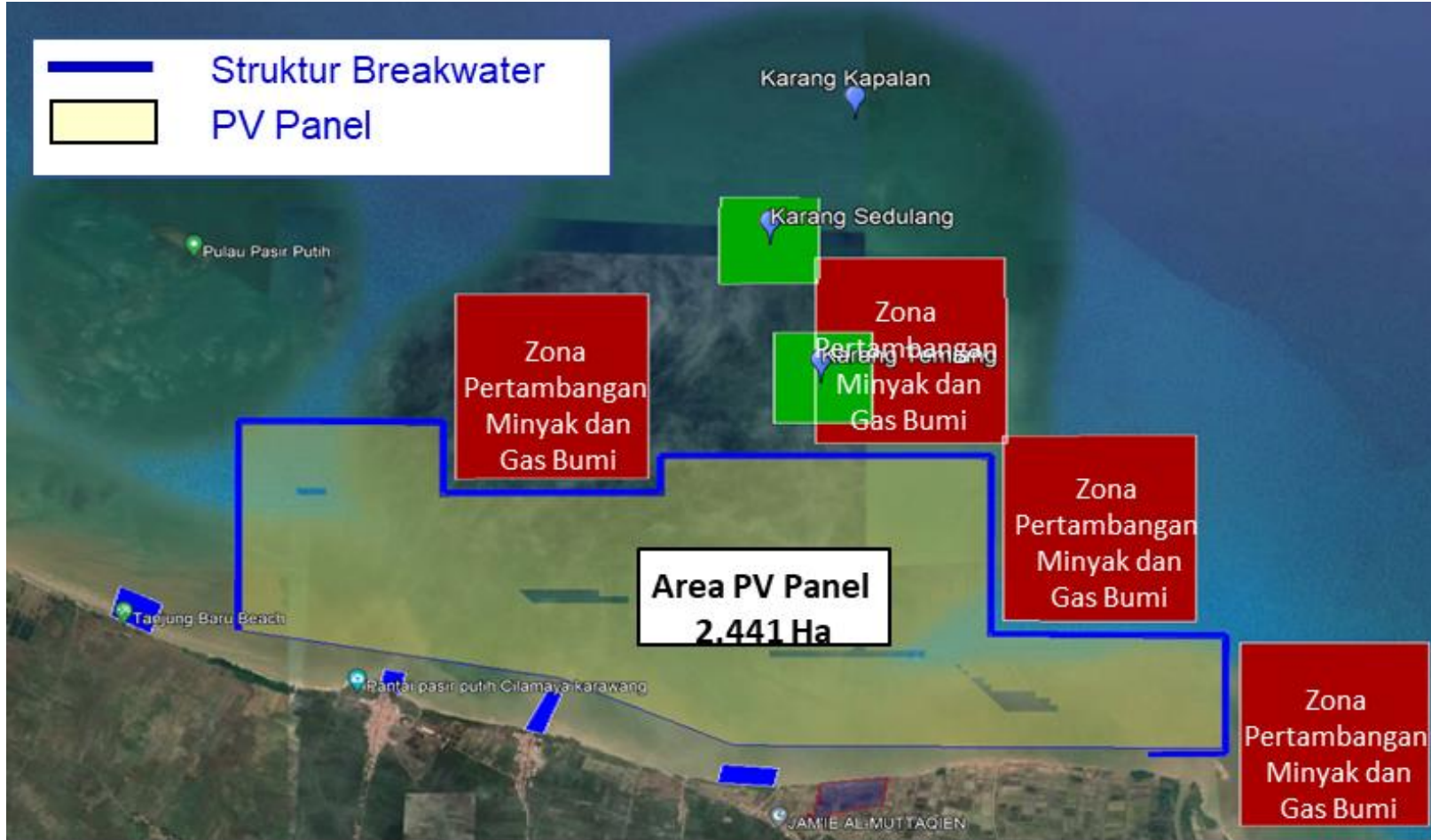
## Rencana Lokasi Proyek

- Rawagempol Kulon, Cilamaya Karawang, West Java, Indonesia 100 km dari Kota Jakarta, 2,5 jam perjalanan darat
- Menempati lahan area laut yang tenang seluas  $\pm 2.441$  Ha

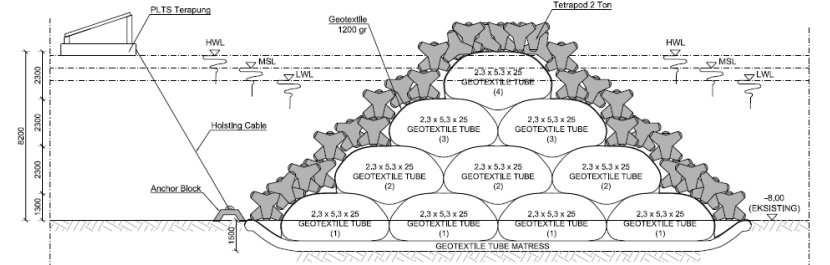
## Dasar Pemilihan Lokasi

- Perairan laut yang dangkal dengan kedalaman 0,615 m s.d 6,00 m
- Rata-rata kecepatan arus laut 0 – 2 knot
- Maksimum ketinggian gelombang yang terjadi 1,57 m
- Posisi PLTS berjarak optimal dari PLTGU terdekat (Jawa 1) sejauh 6,6 km

# LAY OUT PROYEK

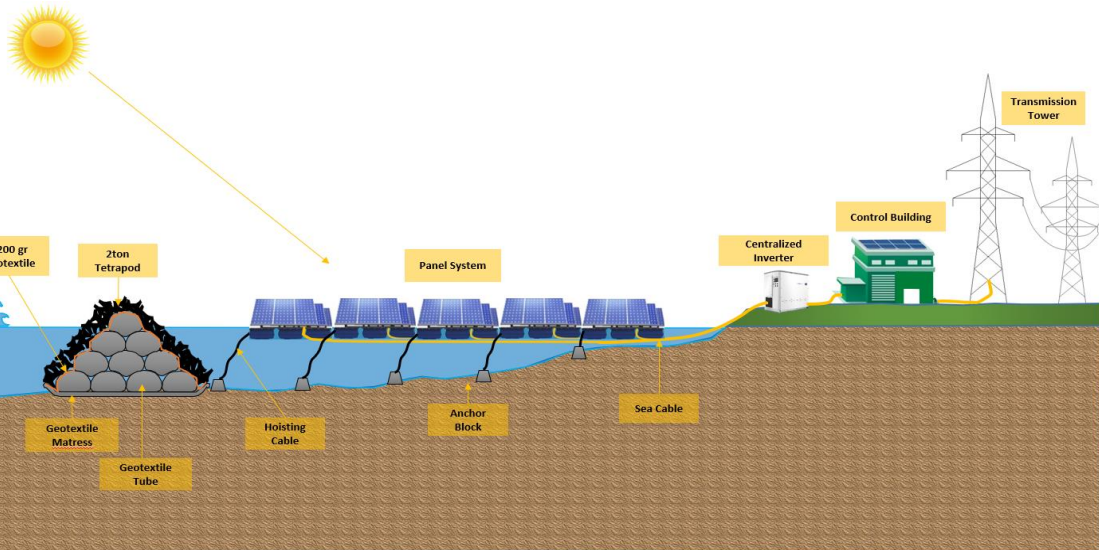


Modul PV dan Pengapung (Floater)



Tipikal Breakwater

# URAIAN PROYEK



Kapasitas 2.000 MW  
Total Wp 2.230.000 kW

Jumlah Panel 3.003.554 buah  
Tipe bifacial, kap. 670 Wp/bh

Jam Efektif per hari 5,6 jam

Produksi Listrik 4.088.000.000 KWh/tahun  
11.200.000 KWh/hari

## Operasi Pembangkit

- Pembangkit PV system On-grid, dioperasikan Bersama dengan pembangkit listrik terdekat yang bertujuan untuk mengurangi biaya emisi karbon.

## Modul Surya PV

- Lebih dari 3 juta buah modul surya efisien tinggi bi fasial dengan kapasitas masing-masing sebesar 670 Wp.
- Berat per modul 38.4 kg

## Pengapung

- Sistem pengapung surya secara seri, di desain untuk menahan beban modul surya PV, seluas 2.441 Ha menutupi area laut.
- Bahan High density polyethylene, Produksi Dalam negeri, dimana 30% merupakan bahan daur ulang
- Bahan anti sinar UV terhadap paparan intens sinar matahari

## Angkur

- Angkur dari beton
- Tali baja Stainless steel, anti karat dengan selubung pelindung

## Kabel Laut

Terbungkus insulasi tahan air

## Inverter

Mengkonversi arus DC dari panel PV menjadi arus searah (AC) yang biasa digunakan. *Active & Reactive power grid support mode (Accept scheduling, Automatic Adjustment & Fault ride through)*

## Break Water

- Lebih dari 17,8 Km total Panjang struktur pemecah ombak sebagai pelindung terhadap cuaca buruk.
- Inti Geotube, dilapisi geotextile dan tetrapod untuk proteksi terhadap sinar UV.

## Jalur Transmissi

Jalur Transmisi ke switchyard pembangkit terdekat dan sebagai penyuplai menuju sambungan daya (Power Grid)

## Fasilitas plant

- Jetty & Perahu inspeksi
- Ruang control, Bangunan administrasi dan Mess Karyawan/Pekerja
- Switchyard
- Gerbang, Pagar dan Jalan Beton

# MANFAAT PLTS TERAPUNG

Konsorsium



## Produksi Listrik Bersih dan Hijau

- Kapasitas 2000 MW
- Produksi Listrik 4,088 GWh/tahun dengan tarif berdasarkan keputusan presiden No. 112 Tahun 2022

## Tidak ada Emisi Karbon

- Panel PV Surya tidak menghasilkan emisi karbon saat memproduksi listrik
- >USD 5 juta pengurangan biaya karbon (min. 2.563.176 ton CO<sub>2</sub>/tahun)

## Kandungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

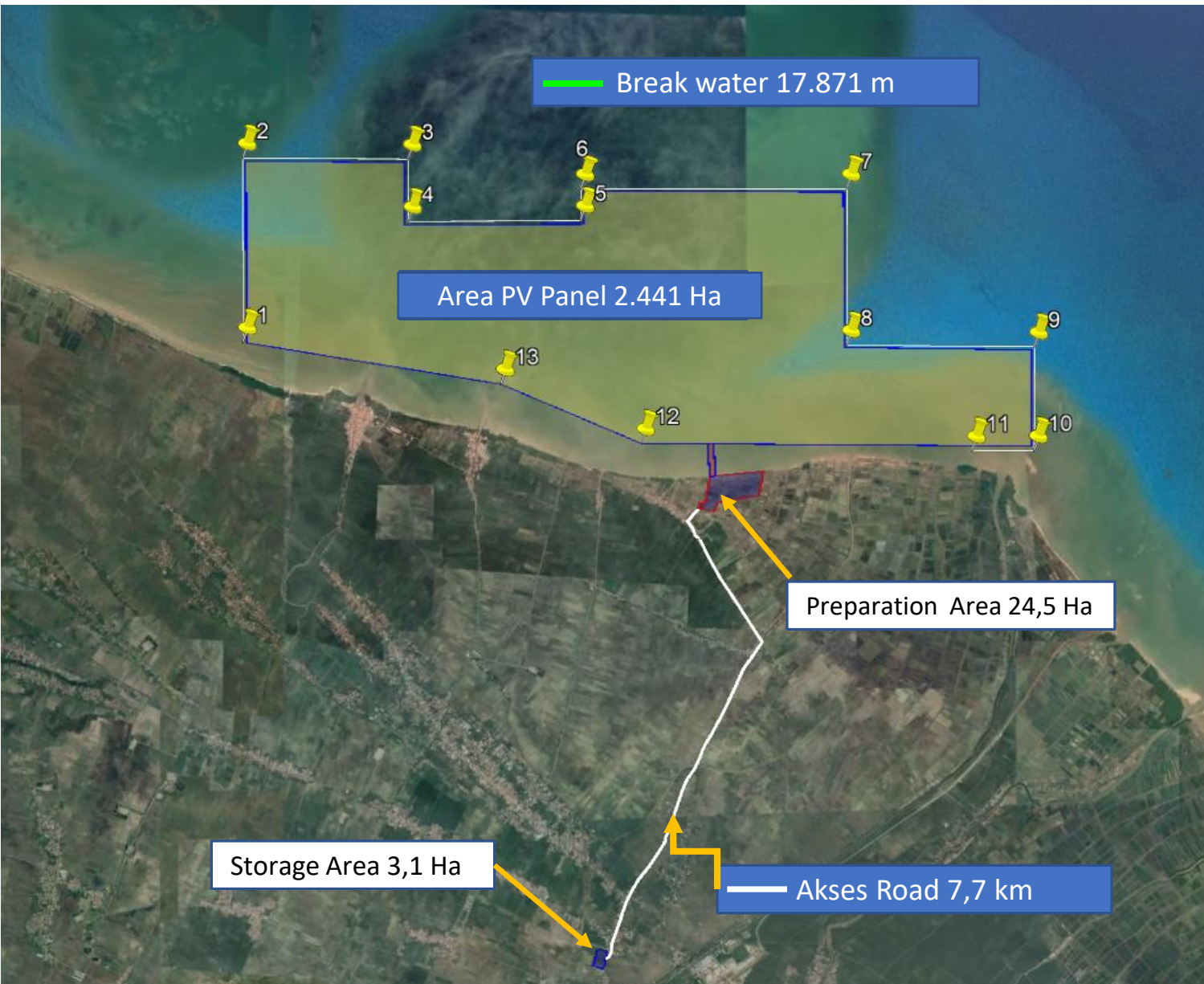
- >68% komponen produksi dalam negeri
- Pengapung terbuat lebih dari 30% bahan daur ulang

## Ramah lingkungan dan sosial

- Tidak ada konversi lahan padi, serta tidak berdampak buruk bagi nelayan
- Lahan persiapan seluas 24.5 Ha bisa digunakan untuk kegiatan pelelangan ikan/pasar atau kegiatan bermanfaat lain bagi masyarakat di masa depan.

# ASUMSI KEUANGAN

Konsorsium



<b>Business Scheme</b>	IPP PLTS (Terapung) On-Grid
<b>Kapasitas</b>	2.000 MW
<b>Produksi Listrik</b>	4,088 GWh/tahun
<b>CAPEX</b>	
Persiapan dan manajemen lokasi	10,15 Juta USD
Pembebasan lahan	1,69 Juta USD
Pekerjaan tanah, galian & timbunan dan struktur breakwater	100,74 Juta USD
Site Equipment	11,08 Juta USD
Panel surya	562,74 Juta USD
Pemasangan panel, kabel dan inverter	165,04 Juta USD
Sistem pengapung	311,97 Juta USD
Pengkabelan laut	112,88 Juta USD
Jalur Transmisi	13,13 Juta USD
Lain - lain	6,39 Juta USD
<b>Total</b>	<b>1.295,61 Juta USD</b>
VAT (11%)	142,52 Juta USD
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.438,13 Juta USD</b>

<b><u>FIT</u></b>	
Perpres No. 112/2022	cUSD 6,95/KWh, Tahun ke 1 sd 10 cUSD 4.17/KWh, Tahun ke 11 sd 30 (incl. PPN 11%)
Pendapatan/tahun	USD 284,12 juta, Tahun ke 1 sd 10 USD 168,77 juta, Tahun ke 10 sd 20



# KELAYAKAN FINANSIAL

Konsorsium



## Proyeksi Laporan Laba Rugi

	Year 0	Year 0	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5	Year 6	Year 7	Year 8	Year 9	Year 10	Year 11	Year 12	Year 13	Year 14	Year 15	Year 16	Year 17	Year 18	Year 19	Year 20
	01-Jan-24	01-Jan-25	01-Jan-26	01-Jan-27	01-Jan-28	01-Jan-29	01-Jan-30	01-Jan-31	01-Jan-32	01-Jan-33	01-Jan-34	01-Jan-35	01-Jan-36	01-Jan-37	01-Jan-38	01-Jan-39	01-Jan-40	01-Jan-41	01-Jan-42	01-Jan-43	01-Jan-44	01-Jan-45
in Million USD	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28	31-Dec-29	31-Dec-30	31-Dec-31	31-Dec-32	31-Dec-33	31-Dec-34	31-Dec-35	31-Dec-36	31-Dec-37	31-Dec-38	31-Dec-39	31-Dec-40	31-Dec-41	31-Dec-42	31-Dec-43	31-Dec-44	31-Dec-45
Revenue	-	-	284	284	284	283	283	283	282	282	282	282	169	169	168	168	168	168	168	168	167	167
Cost of Revenue	-	-	(23)	(23)	(23)	(23)	(23)	(23)	(23)	(23)	(23)	(23)	(14)	(13)	(13)	(13)	(13)	(13)	(13)	(13)	(13)	(13)
Operation Expense	-	-	(1)	(1)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(3)	(3)	(3)
<b>EBITDA</b>	-	-	<b>260</b>	<b>260</b>	<b>259</b>	<b>259</b>	<b>259</b>	<b>258</b>	<b>258</b>	<b>258</b>	<b>257</b>	<b>257</b>	<b>153</b>	<b>153</b>	<b>153</b>	<b>153</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>152</b>	<b>151</b>	<b>151</b>
Depreciation & Amortization	-	-	(72)	(91)	(91)	(91)	(91)	(91)	(91)	(91)	(91)	(72)	(72)	(72)	(72)	(72)	(72)	(72)	(72)	(72)	(72)	(72)
<b>EBIT</b>	-	-	<b>188</b>	<b>169</b>	<b>168</b>	<b>168</b>	<b>168</b>	<b>167</b>	<b>167</b>	<b>167</b>	<b>166</b>	<b>185</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>79</b>	<b>79</b>
Interest Expense	-	-	-	(111)	(111)	(104)	(91)	(77)	(63)	(49)	(35)	(21)	(7)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)
<b>EBT</b>	-	-	<b>188</b>	<b>57</b>	<b>57</b>	<b>64</b>	<b>77</b>	<b>91</b>	<b>104</b>	<b>118</b>	<b>132</b>	<b>164</b>	<b>74</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>79</b>	<b>79</b>
Income Tax Expense	-	-	(41)	(13)	(13)	(14)	(17)	(20)	(23)	(26)	(29)	(36)	(16)	(18)	(18)	(18)	(18)	(18)	(18)	(18)	(17)	(17)
<b>Net Income / (Loss)</b>	-	-	<b>147</b>	<b>45</b>	<b>44</b>	<b>50</b>	<b>60</b>	<b>71</b>	<b>81</b>	<b>92</b>	<b>103</b>	<b>128</b>	<b>58</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>62</b>	<b>62</b>	<b>62</b>	<b>62</b>
<i>EBIT Margin</i>			66%	59%	59%	59%	59%	59%	59%	59%	59%	66%	48%	48%	48%	48%	48%	48%	48%	48%	47%	47%

## Sumber Dana Investasi

Struktur Pemodal	Komposisi (%)	Nilai
Ekuitas	30	299,41 MUSD
Liabilitas	70	996,20 MUSD

**Masa Konstruksi = 2 Tahun**

## Analisis Kelayakan Investasi

Indikator Finansial	Nilai	Keterangan
IRR Proyek	11,37%	
NPV untuk 20 Tahun	317 M.USD	
Periode Pengembalian	6 Tahun 8 Bulan	Setelah COD
Tingkat Bunga Diskonto	8,27%	

# KESESUAIAN PSN

Kriteria	Rencana Kriteria	Uraian Kesesuaian Proyek terhadap Kriteria
----------	------------------	--

## Kriteria Dasar

- Memiliki kesesuaian dengan rencana pembangunan jangka menengah nasional/daerah dan rencana strategis sektor infrastruktur
- Memiliki kesesuaian dengan rencana tata ruang dan wilayah (sepanjang tidak mengubah Ruang Terbuka Hijau)

**2 GW Cilamaya PV Plant direncanakan beroperasi di tahun 2025 (42,7% dari target PV Plant sd. Tahun 2030), memproduksi >4 TWh/tahun energi bersih dan pengurangan emisi GRK, sejalan dengan:**

- Perpres No. 18 Tahun 2020 Tentang RPJMN Tahun 2020 – 2024
- Permen ESDM No. 16 Tahun 2020 Tentang RenStra KESDM Tahun 2020-2024
- Komitmen Indonesia pada UN Climate Change Conference, COP 21, Paris 2015 (UU No. 16/2016): *Penurunan emisi GRK 29% atau 314-446 juta ton CO2 pada tahun 2030*
- RUPTL 2021-2030:
  - *Bauran EBT 23% di tahun 2025 dan 24% di tahun 2030*
  - *Energi Surya dengan potensi 3.295GW (90% EBT), baru dimanfaatkan 0,09 GW saja, sementara ditargetkan sampai dengan 2030 terpasang 4,68 GW PV Plant atau 22,4% dari Total Target Pengembangan Pembangkit EBT (20,9 GW)*
- Kementerian PPN/Bappenas: *Pembangunan Energi dan Ketenagalistrikan menjadi Pondasi Kerangka Pembangunan Infrastruktur 2020-2024*

## Kriteria Strategis

- Memiliki peran strategis terhadap perekonomian, kesejahteraan sosial, pertahanan dan keamanan nasional
- Memiliki keterkaitan antar sektor infrastruktur dan antar wilayah
- Balancing antara pembangunan di wilayah barat dengan timur Indonesia

**Proyek memberikan manfaat perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan social:**

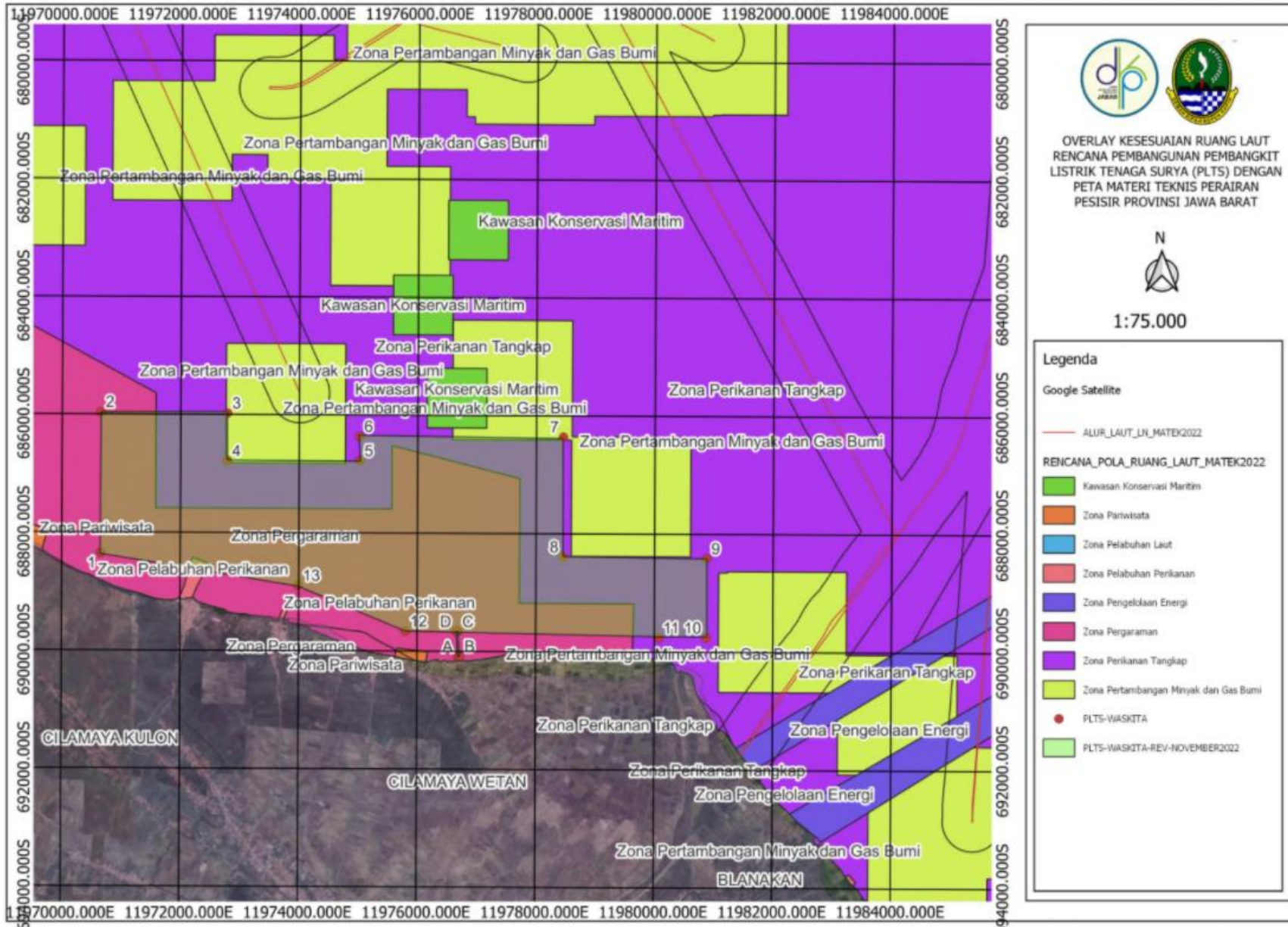
- Pemrakarsa dan Kontraktor EPC adalah perusahaan lokal
- >68% Kandungan produk lokal (TKDN)
- Floater direncanakan diproduksi di Dalam Negeri, 30% dari material daur ulang
- Komitmen pabrik Panel PV untuk membuka pabrik di Indonesia
- Area bawah laut dapat dimanfaatkan Masyarakat untuk budidaya perikanan
- Area tempat persiapan dan perakitan dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai TPI dan Area Pariwisata/Kuliner

## Kriteria Operasional

- Proyek – proyek usulan baru harus memiliki kajian Pra-FS
- Nilai Investasi Proyek di atas Rp. 100 M atau proyek memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah

- Pra-FS sudah ada
- Tidak menggunakan Anggaran Pemerintah karena sudah ada dukungan Pendanaan dari Investor Asing
- Total CAPEX >USD 1,438 Milyar

# KESESUAIAN TATA RUANG



- PLTS Terapung Cilamaya, tidak menimbulkan gangguan:
  - Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Pemukiman di Kecamatan Cilamaya Kabupaten Karawang,
  - Area Ruang Laut dan Darat tidak menggunakan Lokasi PPI Pasir Putih dan PPI Tangkolak,
  - Tidak mengganggu jaringan pipa gas,
  - Tidak ada keterkaitan dengan Sistem Jaringan Telekomunikasi, Sistem Jaringan Sumber Daya Air dan Sistem Jaringan Prasarana lainnya.
- PLTS Terapung Cilamaya berada:
  - Zona Pergaraman, dan
  - Zona Perikanan Tangkap
- Di Zona Pergaraman dan Zona Perikanan diperbolehkan adanya kegiatan:
  - Energi
  - Pengembangan sistem jaringan transportasi, energi, telekomunikasi, sumber daya air, dan prasarana lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

# SURAT DUKUNGAN PENDANAAN



From:  
Thrawaat Int'l Investment Corp.  
Q point , Ilwan, Mazaya 3 building #1212 , Dubai , UAE

To :  
Consortium WKI – RMC – INERMAN – REPOSTTREN  
Waskita Rajawali Tower 5th Floor  
Jl. MT. Haryono Kav. 10,  
Jakarta

Development of 2000 MW Floating Power PV Station, Cilamaya, West Java Indonesia

November 20, 2022

Dear Sir,

Reposttren Holdings Pte Ltd. (hereafter the "Company") is a client of THRAWAAT INTERNATIONAL INVESTMENT CORP. We understand that the Company is participating as a member of a consortium in the Process for the selection of a potential project sponsor (the "Investor") to develop the Cilamaya Floating Power PV Station of 2000 MW, West Java Indonesia, with a special purpose company ("SPC") under the BMT Scheme in Cilamaya, West Java, Indonesia (The "Project").

THRAWAAT INTERNATIONAL INVESTMENT CORP, headquartered in UAE, devotes a well established research team, a highly sophisticated system and a solid as well as dynamic investment strategy to properly and professionally manage the portfolios of high networth individuals and financial institutions. With various well researched investment strategies in place as well as tailor made portfolio models to suit each client's needs and preferences, Mission is to primarily accomplish the best returns possible and to minimize risks that arise in such a market.

Based on our business dealing with the Company and the information provided to us of the date stated above, we are of the opinion that the Company as THRAWAAT INTERNATIONAL INVESTMENT CORP, has the ability to raise equity and debt funding, and we have intention to explore raising term loan financing with the amount of no less than US dollar 1426 million for the Project with the Company's corporate activities and its subsidiaries in Indonesia. After positive decision from PLN our company is ready for the financial project transaction. The exploration of transacting the fund will begin after reviewing the complete techno-commercial feasibility which is to be completed by an international reputed firm, reviewing the terms and conditions of the power purchase agreement, review of levelized tariff, review of contract tenure, and review of any other materials deemed necessary relating to the project and sponsors.

Kindly note that, the above opinion is solely based on our present knowledge of the Company on its part as a member of the project sponsor, and is intended only for your reference. The engagement decision shall be made by you upon your independent due diligence against the Company and judgment on your own financial condition, specific needs, risks, return and investment purposes.

The letter is an indication of our interest and does not constitute a representation, binding offer, guarantee nor financial undertaking to any party of the matters stated herein, nor a binding offer or commitment to provide the aforementioned financing in relation to the Project. Any such commitment shall be subject to the provisions of a full information package, satisfactory completion of due diligence, negotiation of and agreement of financing terms and conditions, internal credit and other approvals and satisfactory documentation. This letter is given without any responsibility on the undersigned and/or any of our shareholder, directors, officers, employees, whether in tort, contract or otherwise howsoever.

The above information is given in strict confidence and should not be copied, reproduced or disclosed to any party nor is this letter or its contents to be used in any other purpose without our prior written consent.

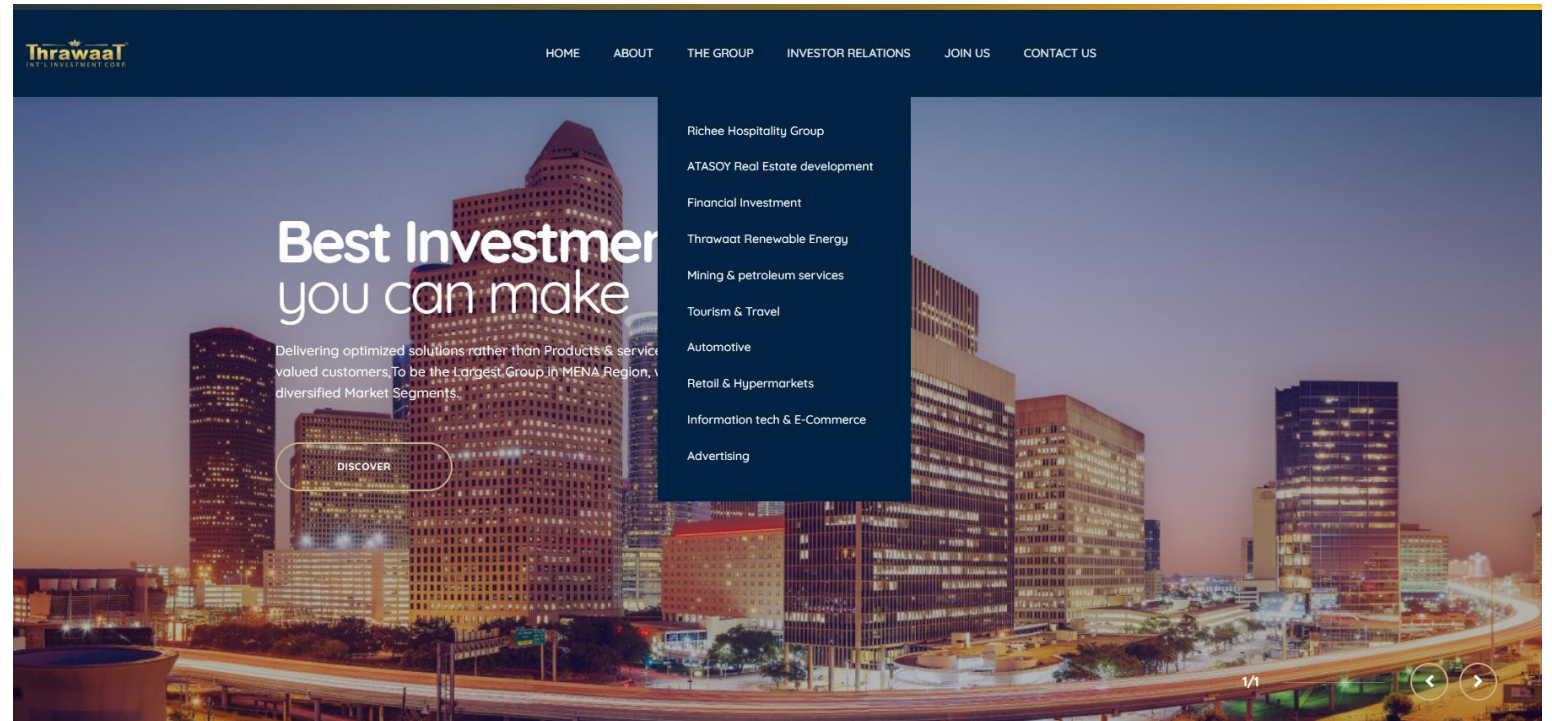
This letter is prepared in English, in the event of any inconsistencies or differences between the English and Indonesian versions, the English version shall prevail.

Should you have further enquiries, please do not hesitate to contact us.

Ahmad Awad  
Chairman



Based on our business dealing with the Company and the information provided to us of the date stated above, we are of the opinion that the Company as THRAWAAT INTERNATIONAL INVESTMENT CORP, has the ability to raise equity and debt funding, and we have intention to explore raising term loan financing with the amount of no less than US dollar 1426 million for the Project with the Company's corporate activities and its subsidiaries in Indonesia. After positive decision from PLN our company is ready for the financial project transaction. The exploration of transacting the fund will begin after reviewing the complete techno-commercial feasibility which is to be completed by an international reputed firm, reviewing the terms and conditions of the power purchase agreement, review of levelized tariff, review of contract tenure, and review of any other materials deemed necessary relating to the project and sponsors.



# MOU KOMITMEN PEMBANGUNAN PABRIK PANEL PV LOKAL



## Memorandum of Understanding

Party A: Trina Solar Energy Development Pte Ltd. (hereinafter referred to as Trina Solar)  
Address: 80 Robinson Road, #02-00 Singapore 068898

Party B:  
PT Waskita Karya Infrastruktur (hereinafter referred to as WKI)  
Address: Waskita Rajawali Tower 5<sup>th</sup> floor, Jl. Soegija Pranata Kav. No. 12-13,  
Bidara Cina, Jakarta Timur, Indonesia 13330

And

PT Royal Maha Consult (hereinafter referred to as RMC)  
Address: THE EAST Jl. Dr Ide Agung Gde Agung Kav. E3.2 No. 1 Jakarta  
12950

Effective date: From 16 Dec, 2022 to 16 Dec, 2023

### Whereas

Trina Solar, is a global leader in photovoltaic module manufacturing and offering smart energy solutions and services to customers worldwide. Founded in 1997 as a PV system integrator, Trina Solar today drives smart energy together with installers, distributors, utilities and developers worldwide. The company's industry-shaping position is based on innovation excellence, superior product quality, vertically integrated capabilities and environmental stewardship.

*Trina Solar, adalah pemimpin global dalam pembuatan modul fotovoltaik dan menawarkan solusi dan layanan energi cerdas kepada pelanggan di seluruh dunia. Didirikan pada tahun 1997 sebagai integrator sistem PV, Trina Solar saat ini menggerakkan energi cerdas bersama dengan pemasang, distributor, utilitas, dan pengembang di seluruh dunia. Posisi penentu industri yang dimiliki perusahaan didasarkan pada keunggulan inovasi, kualitas produk yang unggul, kemampuan yang terintegrasi secara vertikal, dan pengelolaan lingkungan.*

WKI is a company engaged in the fields of construction industry, infrastructure investment, and energy business, and has established a consortium ("Consortium") to work and initiating the potential of Floating Photovoltaic (FPV) Plant with a capacity of 2000 MW in Cilamaya, Muarabaru Village, Karawang (the "Project").

*WKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri konstruksi, investasi infrastruktur, dan bisnis energi, dan telah membentuk konsorsium ("Consortium") untuk menggarap dan menginisiasi potensi Pembangkit Listrik Terapung Tenaga Surya/Photovoltaic (FPV) berkapasitas 2000 MW di Cilamaya, Desa Muarabaru, Karawang ("Proyek").*

## Memorandum of Understanding

### A. BUSINESS AGREEMENTS / Kesepakatan Bisnis

Trina Solar and WKI had mutually discussed and understand the following items:  
*Trina Solar dan WKI telah saling berdiskusi dan memahami hal-hal sebagai berikut:*

1. To jointly collaborate and qualify Trina Solar Vertex series module technology for 2000MWp floating solar power plant in the Project which located in Indonesia as technology showcase proof of concept.

*Untuk bersama-sama berkolaborasi dan memenuhi syarat teknologi rangkaian modul Trina Solar Vertex untuk pembangkit listrik tenaga surya terapung 2000MWp di Proyek yang berlokasi di Indonesia sebagai penunjuk bukti konsep teknologi.*

2. Trina Solar to provide necessary technical support like product data sheet, operation & maintenance knowhow, technical PAN files, floating project references and floating platform business partner knowledge sharing.

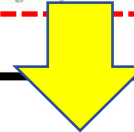
*Trina Solar akan memberikan dukungan teknis yang diperlukan seperti lembar data produk, pengetahuan pengoperasian & pemeliharaan, file PAN teknis, referensi proyek terapung, dan berbagi pengetahuan mitra bisnis platform terapung.*

3. Trina Solar to provide necessary mid sales and post sales technical support to ensure product installation and operation and maintenance are compliance to Trina Solar product warranty expectations.

*Trina Solar akan menyediakan dukungan teknis terkait proses penjualan dan pascapenjualan yang diperlukan untuk memastikan pemasangan dan pengoperasian serta pemeliharaan produk sesuai dengan harapan garansi produk Trina Solar.*

4. Trina Solar is planned to build solar PV module manufacturing facility in Indonesia to support Indonesia initiative to support local manufacturing.

*Trina Solar berencana membangun fasilitas manufaktur modul PV surya di Indonesia untuk mendukung inisiatif Indonesia mendukung manufaktur lokal.*



4. Trina Solar is planned to build solar PV module manufacturing facility in Indonesia to support Indonesia initiative to support local manufacturing.

*Trina Solar berencana membangun fasilitas manufaktur modul PV surya di Indonesia untuk mendukung inisiatif Indonesia mendukung manufaktur lokal.*

## Memorandum of Understanding

This MOU is made, signed and effective on the date as stated at the beginning of this MOU, which is valid as evidenced by the Power of Attorney and/or Articles of Association of each Party. This MOU is made in 2 (two) original copies, each of which affixed with sufficient stamps duty and has an equal legal force, and each Party will receive 1 original copy.

*MOU ini dibuat, ditandatangani dan efektif berlaku pada tanggal sebagaimana disebutkan di bagian awal MOU ini, yang sah sebagaimana dibuktikan dengan Surat Kuasa dan/ atau Anggaran Dasar dari masing-masing Pihak. MOU ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap asli yang masing-masing dibubuhi meterai cukup dan memiliki kekuatan hukum yang sama, serta masing-masing Pihak akan mendapatkan 1 rangkap asli.*

Untuk dan Atas nama/  
For and on behalf  
**PT WASKITA KARYA INFRASTRUKTUR**

**INFRASTRUKTUR**  
Oktarina Kartifa Ayu  
President Director

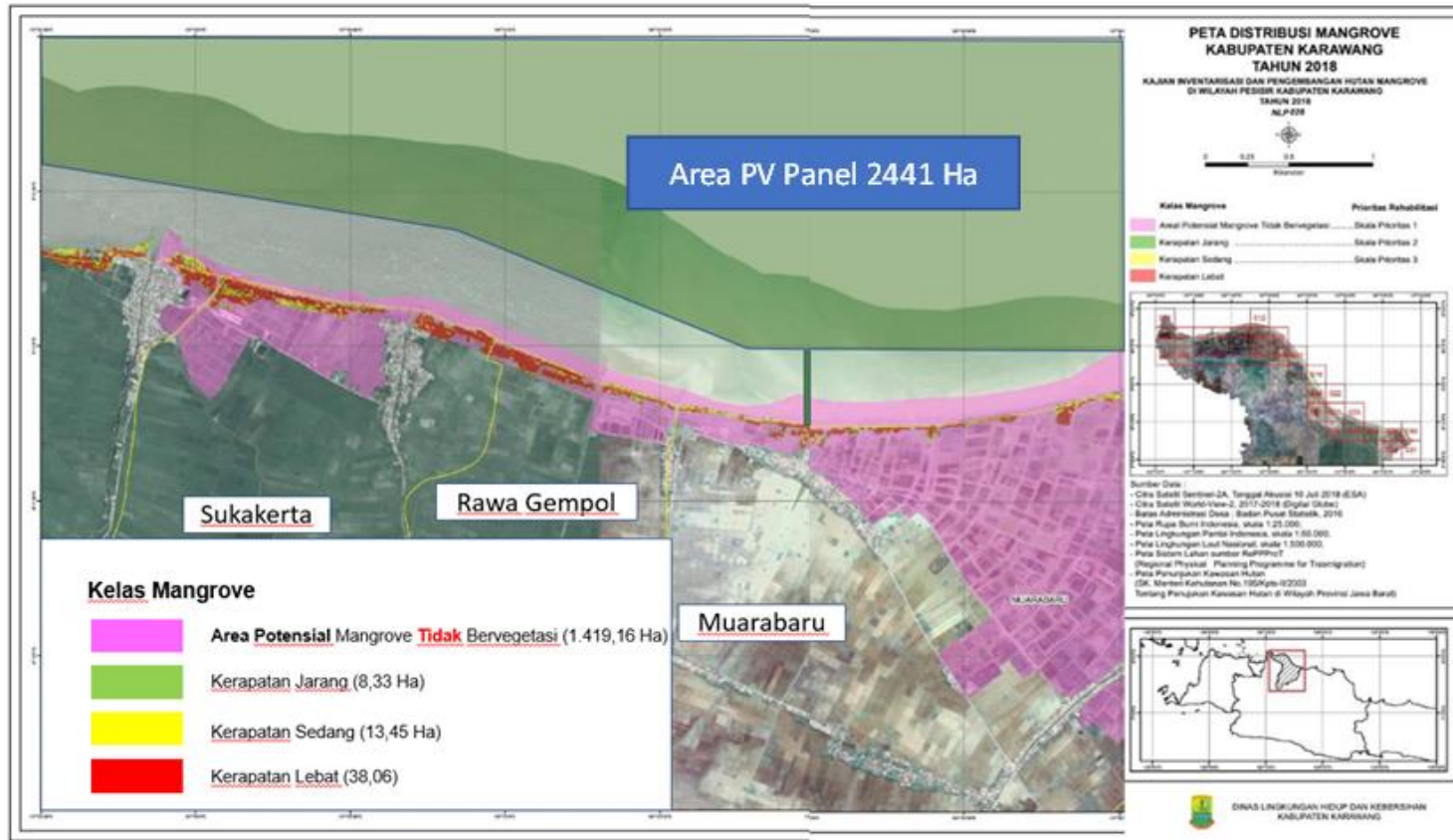
**INFRASTRUKTUR**  
Adi Sutrisno  
Director of Business & Strategy

**PT ROYAL MAHA CONSULT**

**Joachim Alfred Helz-Georg Walter Pinne**  
Director

**TRINA SOLAR ENERGY DEVELOPMENT PTE LTD**

# KESESUAIAN LINGKUNGAN



- Cilamaya termasuk dalam kategori perairan dangkal dengan kedalaman pada lokasi survei berkisar antara 0,615 m – 6,00 m
- Morfologi dasar perairan rata dengan rata-rata kemiringan dasar perairan 0,76% dan termasuk dalam kategori hampir datar (flat to almost flat).
- Penempatan PV panel (warna hijau muda) tidak mengganggu dengan ekosistem mangrove yang sudah ada.
- Penempatan modul panel pv secara terapung (floating) juga tidak mempengaruhi terumbu karang yang mungkin terdapat didaerah itu.

# CILAMAYA SEBAGAI PROYEK PSN

## Mengapa harus menjadi Proyek PSN dan Apa Hasil dan Manfaat bagi Indonesia

Proyek ini memiliki manfaat lebih dari hanya sekedar Proyek Pembangkit Energi Listrik

1. Proyek berada dalam daftar Proyek G20
2. Proyek menghasilkan *Green Energy* hingga >20 Tahun dengan 4,08 GW/Tahunan
3. Mengurangi CO2 sebesar minimal 2.563.176 Ton/Tahun
4. Kontribusi Indonesia dalam Mengurangi Emisi CO2 dan Pemanasan Global
5. TKDN > 68%, Material dan Jasa dari Indonesia
6. Proyek ini akan diumumkan di *GUINNES BOOK OF Records, We are No. 1 in the World Offshore Floating PV Plant*
7. Iklan yang besar untuk Indonesia
8. LCOE sangat rendah
9. Pekerjaan selama Konstruksi dengan total kebutuhan tenaga kerja 2.900 orang
10. Pekerjaan baru akan menyusul
11. Pembayaran Gaji 18% di atas UMR untuk 1100 orang tenaga kerja pada Masa Konstruksi
12. Pabrik Baru Floating System Buatan Indonesia; 600 orang tenaga kerja
13. Pabrik Baru Modul Surya 800 orang tenaga kerja
14. Transportasi dan Logistik 200 orang tenaga kerja
15. Penduduk dari Desa Muara Baru Akan Diikutsertakan Selama Masa Konstruksi untuk Makan dan Pasokan dengan 90 orang tenaga kerja
16. Warga Muara untuk Pembantu dan Nakhoda, berjumlah lebih dari 200 orang tenaga kerja
17. Budidaya ikan setelah konstruksi dengan 150 orang tenaga kerja
18. Setelah pembangunan PLTS Terapung selesai, Kawasan Penyiapan akan diambil alih dari Desa untuk Pelayanan Perikanan dan Rumah Makan, 150 pekerjaan baru
19. Keterlibatan BUMN & Perusahaan Lokal dalam Proyek
20. DII

***Let's make Indonesia Strong together***  
**MERDEKA**

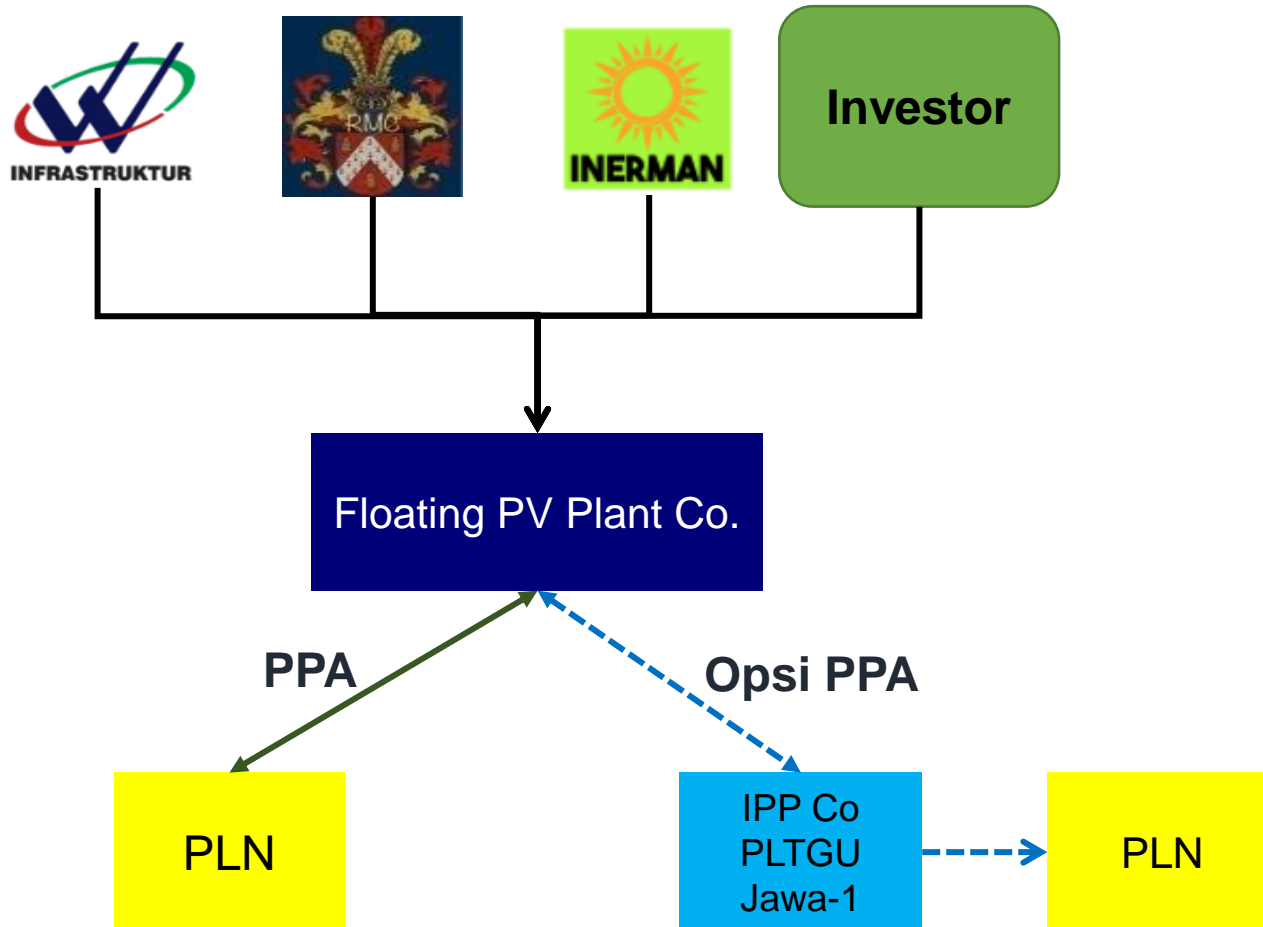


Penandatanganan MOU di Event G20 KBUMN – 18 Oktober 2022



Gambar dari Pesawat Terbang - 40.000 ft

# STRUKTUR PROYEK

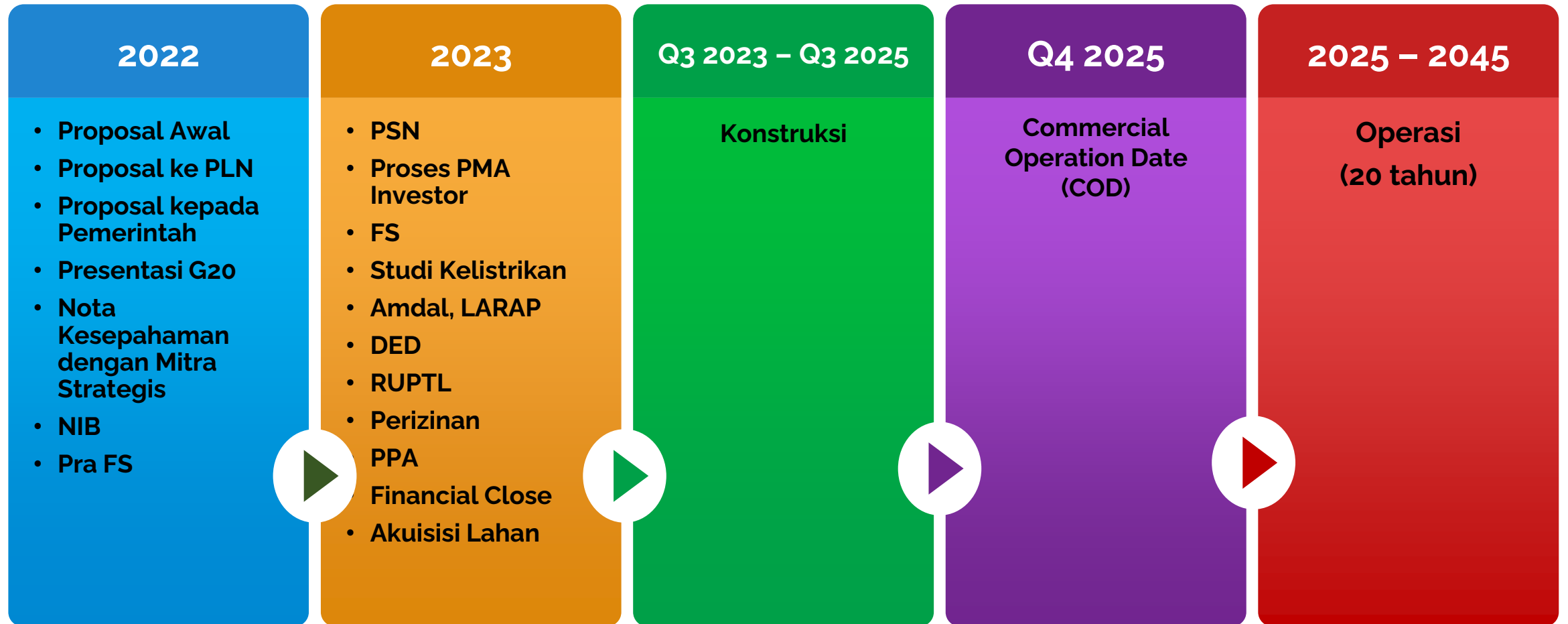


## Skema Bisnis - Pengembang IPP

- Waskita Karya Infrastruktur (WKI) - Royal Maha Consult (RMC) - Indo Energi Masa Depan (Inerman) membentuk konsorsium untuk mengembangkan proyek
- Konsorsium dengan investor membentuk IPP PLTS Terapung
- Porsi kepemilikan Konsorsium 20% - Investor 80%.
- Seluruh pendanaan proyek disediakan oleh Investor
- Perusahaan IPP membuat perjanjian PPA dengan PLN atau opsi lain dengan perusahaan IPP PLTGU Jawa 1
- Dimungkinkan keterlibatan AP PLN dalam Konsorsium



# TIME FRAME PEKERJAAN





Thank You



© 2019 by Waskita Karya Infrastruktur. All rights reserved

**PT Waskita Karya Infrastruktur**

Waskita Rajawali Tower 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. MT Haryono Kav. No. 12

t. +62 21 856 4422

f. +62 21 850 8524

e. [wki@waskitainfrastruktur.co.id](mailto:wki@waskitainfrastruktur.co.id)

[www.waskitainfrastruktur.co.id](http://www.waskitainfrastruktur.co.id)

